

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, West Sumatera, Indonesia

Ruhama : Islamic Education Journal

p-ISSN:2615-2304, e-ISSN:2654-8437// Vol. 7 No. 2 Oktober 2024, pp. 99-106



<https://doi.org/10.31869/ruhama.v7i2.5966>

IMPLEMENTATION OF RELIGIOUS CHARACTER EDUCATION IN THE LEARNING OF PAI IN SDN 7 MUARO BODI KECAMATAN IV NAGARI

Fitra Marlina

Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Indonesia

fitramarlina32@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 10 Agustus
2024

Revised: 19 Agustus
2024

Accepted: 19 Oktober
2024

Published: 21 Oktober
2024

*Corresponding

Author:

Name: Fitra Marlina
Email: fitramarlina32@g
mail.com
Phone/WA:

ABSTRACT

Education is a very principle thing in life and an invaluable asset for individuals and society. Education is important for a nation, where education reflects the personality and culture of the nation itself. Without education, the nation will not be able to progress, because the progress and decline of a nation depends on education. Education is what will change the fate and behavior of humans both personally and as a society for the better, in other words education holds an important position for humans. Without education, humans will experience instability in their lives. So the implementation of religious character education in PAI learning at SDN 7 Muaro Bodi, IV Nagari District is very necessary so that educational goals can be achieved. The objectives to be achieved in this research are to determine the form of planning for religious character education in PAI learning at SDN 7 Muaro Bodi, IV Nagari District, the implementation of religious character education in PAI learning at SDN 7 Muaro Bodi, IV Nagari District, and the obstacles faced in character education. religion in PAI learning at SDN 7 Muaro Bodi, IV Nagari District. The method in this research is qualitative, while the data collection technique uses three stages, namely: observation, interviews and documentation. The results show that the form of character education planning in PAI learning at SDN 7 Muaro Bodi begins with a systematic learning plan, this is shown by the Learning Implementation Plan (RPP) which is oriented towards character formation, which is stated in KI 1 which aims to appreciate and practice the teachings. religion adhered to by students, this shows that there is a character education process so that students become religious, character education in PAI subjects at SDN 7 Muaro Bodi, as follows: 1) the implementation of character education from teachers to students is not optimal, 2)insufficient the synergy of implementing character education in schools with families, 3) the influence of student interactions outside the madrasah which do not yet support character education.

Keyword

Implementation, Character Education, Islamic Religious Education

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat prinsip dalam kehidupan dan aset yang tak ternilai bagi individu dan masyarakat. Pendidikan penting bagi suatu bangsa, dimana pendidikan tersebut

mencerminkan kepribadian dan kebudayaan bangsa itu sendiri. Tanpa pendidikan, bangsa tersebut tidak akan dapat maju, karena maju dan mundurnya suatu bangsa tergantung pada pendidikan. Pendidikanlah yang akan merubah nasib dan tingkah laku manusia baik pribadi maupun sebagai masyarakat ke arah yang lebih baik, dengan kata lain pendidikan itu memegang kedudukan penting pada manusia. Tanpa pendidikan, manusia itu akan mengalami ketidakstabilan dalam kehidupannya. Maka implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari sangat diperlukan agar tujuan pendidikan dapat dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk perencanaan pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari, pelaksanaan pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari, dan kendala yang dihadapi dalam pendidikan karakter religius pada pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi Kecamatan IV Nagari. Adapun metode dalam penelitian ini adalah kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan tiga tahap yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa bentuk perencanaan pendidikan karakter pada pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi diawali dengan perencanaan pembelajaran tersusun secara sistematis, hal ini ditunjukkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada pembentukan karakter ini tercatum dalam KI 1 yang bertujuan untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut oleh peserta didik, hal ini menunjukkan adanya proses pendidikan karakter agar siswa menjadi religius, pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi, sebagai berikut: 1) belum maksimalnya implementasi pendidikan karakter dari guru terhadap siswa, 2) kurang sinerginya implementasi pendidikan karakter di sekolah dengan keluarga, 3) pengaruh pergaulan siswa di luar madrasah yang belum mendukung terhadap pendidikan karakter.

Kata Kunci**Implementasi, Pendidikan Karakter, Pendidikan Agama Islam**

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan hal yang sangat prinsip dalam kehidupan dan aset yang tidak ternilai bagi individu dan masyarakat (Murray, 2023). Pendidikan penting bagi suatu bangsa, dimana pendidikan tersebut mencerminkan kepribadian dan kebudayaan bangsa itu sendiri (ZOLFAGHARI, 2015). Tanpa pendidikan, bangsa tersebut tidak akan dapat maju, karena maju dan mundurnya suatu bangsa tergantung pada pendidikan (Giorgetti et al., 2017). Pendidikanlah yang akan merubah nasib dan tingkah laku manusia baik pribadi maupun sebagai masyarakat ke arah yang lebih baik (Seo et al., 2021), dengan kata lain pendidikan itu memegang kedudukan penting pada manusia. Tanpa pendidikan, manusia itu akan mengalami ketidakstabilan dalam kehidupannya.

Menurut Undang-Undang RI tahun 2003 Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan Negara (Pristiwanti et al., 2022; Mirnawati, 2017).

Pengertian pendidikan di atas memberi gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan suatu yang ingin dicapai, oleh segenap kegiatan pendidikan.

Pendidikan karakter secara sederhana dapat diartikan sebagai pendidikan nilai, pendidikan watak, pendidikan moral, dan pendidikan budi pekerti yang bertujuan mengembangkan kompetensi peserta didik untuk mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati (Agboola & Chen, 2012; Deswita et al., 2022; Ritonga et al., 2021). Oleh karena itu dari pemaknaan tersebut maka dapat dipahami bahwa pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Sehingga dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen (pemangku pendidikan) harus terlibat, tersebut komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan penilaian, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan ekstrakurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan dan etos kerja seluruh warga sekolah (Yusuf et al., 2020).

Pendidikan karakter memiliki esensi dan makna yang sama dengan pendidikan moral dan pendidikan akhlak, dikatakan demikian karena elemen penting yang paling mendominasi pendidikan tertuju kepada akhlak (Bahera et al., 2023). Pendidikan karakter merupakan misi utama para nabi (Jayadi & Muhsinin, 2024; Hasanbasri & Roza, 2023). Bahkan nabi Muhammad SAW sejak awal kenabiannya sudah merumuskan tugasnya dengan menyatakan dirinya diutus untuk menyempurnakan karakter (akhlak) manusia, sebagaimana hadits di atas. Hal ini pulalah yang menunjukkan bahwa pembentukan kebutuhan utama bagi tumbuh kembangnya cara beragama yang dapat menciptakan peradaban dunia.

Ariani dan Ritonga mengetakan tujuan utama pada konsep pendidikan karakter, pendidikan watak, pendidikan moral, pendidikan budi pekerti atau pendidikan akhlak disini adalah membentuk pribadi anak agar menjadi manusia yang baik, manusia yang sempurna (*insan kamil*) yang tidak hanya memiliki tingkat kecerdasan intelektual (IQ) tetapi juga memiliki kecerdasan emosional (EQ) serta kecerdasan spritual (SQ) baik ia sebagai warga sekolah (Ariani & Ritonga, 2024), warga masyarakat, dan juga warga Negara yang baik sehingga tercapai rasa keadilan dan kebahagiaan.

Kriteria manusia warga masyarakat dan warga negara yang baik pada umumnya dilandasi oleh nilai-nilai sosial tertentu yang banyak dipengaruhi oleh budaya masyarakat dan bangsanya. Mengingat pentingnya karakter dalam membangun sumber daya manusia (SDM) dan bangsa yang kuat, maka perlu pendidikan karakter yang dilakukan dan dikelola dengan tepat. Dalam hal ini lembaga pendidikan, khususnya sekolah atau madrasah dipandang sebagai wadah strategis untuk membentuk karakter (Idris, 2023; Nasser et al., 2022).

Di SDN 7 Muaro Bodi, nilai-nilai karakter menjadi prioritas untuk di tingkatkan karena SDN 7 Muaro Bodi merupakan suatu lembaga pendidikan di bawah pengawasan dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten Sijunjung dan hendaknya menjadi contoh baik bagi sekolah-sekolah lain tentang karakter baik dari sisi pendidik maupun peserta didik. Menurut pengamatan awal penulis, dalam hal pendidikan karakter, SDN 7 Muaro Bodi terus menggali seluruh potensi peserta didik yang dalam tataran pelaksanaannya dalam kondisi yang menyenangkan pada setiap mata pelajaran dan pada setiap kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai kehidupan beragama sebagai pembentukan karakter, seperti: budaya hidup bersih, budaya 3S

(senyum, sapa, salam, sopan dan santun), tertib berkedaraan, serta memiliki jiwa sosial yang baik.

SDN 7 Muaro Bodi diminati oleh siswa, masyarakat begitu antusias menyerahkan anaknya ke sekolah terutama pada SDN 7 Muaro Bodi, karena pihak sekolah terus melakukan trobosan-trobosan baru demi kemajuan pendidikan, khususnya dalam pendidikan karakter, baik dalam bentuk kurikulum maupun ekstrakurikuler. Berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka menerapkan pendidikan karakter. Menurut paparan kepala sekolah SDN 7 Muaro Bodi yaitu kemajuan pendidikan pada akhir-akhir ini tidak terlepas dari semua pihak terutama dari tenaga pendidik dan kependidikan, komite sekolah, serta masyarakat, sehingga setiap tahunnya jumlah siswanya terus meningkat.

Walaupun pendidikan karakter telah dimasukkan pada kurikulum pembelajaran, khususnya mata pelajaran PAI. Namun hasilnya masih belum maksimal sebagaimana yang diharapkan dalam tujuan pendidikan karakter. Guru merupakan sosok yang harus tiru dan gugu kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun masih ada juga sebageian guru yang sering terlambat ke madrasah, tidak bertanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan kepadanya, dan tidak mampu menjadi contoh yang baik bagi siswanya.

Jika dilihat kondisi siswanya juga masih banyak yang belum paham dan mengerti tentang pendidikan karakter, walaupun sudah ada pada kurikulum diajarkan khususnya dalam mata pelajaran PAI. Misalnya mereka diajarkan tentang akhlak kepada Allah, guru dan orang tua. Kerana peneliti lihat ketika waktu kegiatan shalat zuhur berjama'ah yang laksanakan setiap hari kecuali hari jum'at, masih ada sebagian siswa yang tidak peduli dan merasa terpaksa dalam kegiatan tersebut.

Maka penulis tertarik membahas tentang pembentukan karakter pada diri peserta didik, dalam kajian implementasi pendidikan karakter di SDN 7 Muaro Bodi, yang diharapkan dari itu semua nantinya dapat tertanam perilaku yang sesuai dengan kaidah moral, watak, budi pekerti, etika, dan akhlak yang ssesuai dengan ajaran Islam. Paling tidak dari apa yang telah ada menjadi sesuatu yang perlu dikaji dan diteliti bagaimana pelaksanaan, strategi, dan isi atau materi yang digunakan sebagai alternatif pendidikan untuk mewujudkan investasi masa depan generasi muda bangsa yang unggul, cakap, terampil dan berakhlak mulia.

METHOD

Penelitian ini penulis lakukan di lembaga sekolah tingkat pertama yaitu yang dilaksanakan SDN 7 Muaro Bodi yang beralamat di nagari Muaro Bodi kecamatan IV Nagari kabupaten Sijunjung, peneliti menggunakan metodologi deskriptif kualitatif untuk mengetahui implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi. Kemudian tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan mengamati kegiatan sehari-hari warga sekolah terkait dengan implementasi pendidikan karakter religius dalam pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi.

Peneliti merupakan instrumen utama atau kunci yang mengumpulkan data berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Ini adalah instrumen penelitian. Instrumen

pendukung dalam penelitian ini melibatkan aturan persepsi dan aturan wawancara serta perangkat yang berbeda. 5 orang yang melakukan pengumpulan data memberikan informasi untuk penelitian ini: dokumentasi, observasi, dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman untuk analisis data. Analisis dipecah menjadi empat tahap dengan ini: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan dari data. 1) Proses pemilihan, pemfokusan, serta penyederhanaan data mentah yang muncul dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. 2) Penyajian data, atau proses menyatukan data yang rumit secara sistematis sehingga dapat dipahami maknanya dan menjadi lebih sederhana dan selektif. 3) Selama dan setelah pengumpulan dan penyajian data, analisis data terus menerus digunakan untuk menarik kesimpulan.

Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan spesifik tentang temuan utama, tetapi tetap pada fokus penelitian. Hal ini dikarenakan peneliti akan menekankan dan mengklarifikasi masalah tersebut guna memberikan pedoman penelitian yang objektif. Namun, studi kedua dengan hasil yang sama atau tetap dapat mengarah pada kesimpulan akhir yang baru.

RESULTS&DISCUSSION

Bentuk-Bentuk Perencanaan Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi

Penjemputan mengantisipasi Akhlak di SDN 7 Muaro Bodi memang sengaja diselenggarakan, ditunjukkan dengan contoh rencana yang telah direncanakan menyinggung tentang pendidikan karakter yaitu mengingat KI 1 yang bermaksud dalam menghayati dan mengamalkan pelajaran-pelajaran yang dipatuhi oleh peserta didik, menunjukkan adanya pembinaan karakter sehingga siswa menjadi ketat. Dalam KI 2 yang dikenang dari pelaksanaan pendidikan karakter untuk masalah sosial khususnya menciptakan yang sah, terlatih, cakap, berwawasan, santun, ramah lingkungan, partisipasi bersama, gotong royong dan kerukunan yang memuja cara bertingkah laku. Hal ini menunjukkan bahwa gagasan pembelajaran PAI telah terkoordinir agar siswa memiliki karakter yang pandai bergaul dalam kehidupan sehari-hari dan terarah dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan pelaksanaan pendidikan karakter dalam menunjukkan akhlak melalui vivified account di SDN 7 Muaro Bodi dalam pembelajaran keterlibatan dengan kelas terkait materi Aqidah Akhlak terjadi ketika pendidik memulai dengan menyapa, siswa bertanya, membaca beberapa surat pendek, membaca asmaul husna bersama-sama. . Selanjutnya pengajar membuka awal pembelajaran pada tahap pelaksanaan dengan 5 bagian sebagai berikut: 1) Fokus, pendidik membagi peserta didik menjadi empat kelompok dan membagi mata pelajaran yang berbeda ke dalam setiap kelompok, guru mempersilakan peserta didik untuk membaca dan melihat sesuai dengan yang belum ditetapkan secara pasti dengan tujuan setiap kelompok dapat menyampaikan, 2) menjelaskan beberapa hal yang mendesak, sambil berkonsentrasi pada pertanyaan, siswa diperbolehkan untuk bertanya kepada teman yang berbeda atau bertanya kepada instruktur, 3) penelitian, atau mengumpulkan data, khususnya untuk setiap pertemuan cara memainkan topik mulai memisahkan tokoh-tokoh dalam setiap fokus karya, 4) antek-antek, setiap siswa didekatkan untuk mengasosiasikan materi yang dibicarakan dengan kehidupan sehari-hari, 5) menyampaikan, setiap pertemuan menunjukkan masing-masing bekerja sesuai dengan materi.

Ungkapan di atas didukung oleh pernyataan Ibuk Popi Lestari Maulani sebagai guru PAI di SDN 7 Muaro Bodi, beliau mengatakan bahwa: “Secara konten mata

pelajaran PAI itu semua bermuatan pendidikan karakter pak, seperti halnya jika dalam mata pelajaran PAI tentang iman, akhlak sopan santun, religius, gotong royong, dan disiplin, tanggung jawab, toleransi, cinta tanah air dan lain sebagainya. Kemudian kita amati anak tersebut apakah sudah sesuai dengan perilaku kesehariannya atau belum, itu proses pembiasaan pendidikan karakter. Di sekolah yang saya harapkan hendaknya semua peserta didik dalam menerapkan secara bertahap dalam kehidupan bermasyarakat”

Penilaian pendidikan budi pekerti dalam pembelajaran akhlak akidah melalui rekaman vivified sangat penting untuk melihat sejauh mana tingkat kemajuan pengalaman tumbuhnya standar moral sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter di SDN 7 Muaro Bodi. Program Pendukung Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Akidah Akhlak (Pengembangan Diri)” Yang menjadi program pendukung dalam pendidikan karakter adalah sebagai berikut: Program tahfiz al-qur’an, Shalat zuhur berjama’ah, dan Zikir dan do’a”.

Proses Pelaksanaan Pendidikan Karakter Religius dalam Pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi

Pada hakekatnya setiap pendidik memiliki asumsi masing-masing untuk kemajuan siswanya, tujuan dan usaha yang berbeda telah dikerahkan untuk mencapai upaya tersebut, karena sesuai dengan visi, yaitu khusus untuk membuat individu yang saleh, cerdas, imajinatif dan halus dan misi SDN 7 Muaro Bodi.

Untuk itu usaha pendidikan karakter bagi siswa merupakan sesuatu yang harus dilakukan di madrasah, bahwa semua yang dilakukan oleh pendidik harus dapat mempengaruhi kepribadian siswa. Maka sebagai salah satu bentuk karakter siswa, pendidik harus menunjukkan perilaku yang terpuji karena pendidik merupakan panutan bagi siswa.

Informasi yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya dilakukan pada saat kegiatan pendidikan dan pembelajaran saja, tetapi juga mencakup pemajuan karakter melalui budaya sekolah dan hal ini ditandai dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang ketat baik di sekolah maupun di luar sekolah. ini adalah konsekuensi dari pertemuan dan penemuan informasi tentang cara yang paling umum dalam melaksanakan sekolah karakter dalam mata pelajaran moral moral,

Kendala yang dihadapi dalam Implementasi Pendidikan Karakter Religius pada Pembelajaran PAI di SDN 7 Muaro Bodi

Hambatan atau hambatan yang didapat dari persepsi dan pertemuan yang dilakukan analisis di SD, menunjukkan bahwa hambatan melaksanakan melalui media yang dimeriahkan dalam menampilkan standar moral adalah ketidakpedulian pendidik terhadap peserta didik di luar iklim sekolah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibuk Popi Lestari Maulani sebagai guru PAI di SDN 7 Muaro Bodi, beliau mengatakan bahwa: “Menurut saya, yang susah dalam hal ini adalah memelihara karakternya itu pak, anak-anak itu bermacam-macam tingkah lakunya pak, ada yang patuh dan ada yang nakal dan lain-lain, tetapi kita selaku guru harus tetap saja mendidiknya, kalau di SDN 7 Muaro Bodi ini yang sangat terlihat oleh saya tentang kendala dalam implemtasikan pendidikan karakter ini adalah masih ada sebageian guru yang tak peduli terhadap karakter peserta didiknya, sehingga ada anak yang melanggar aturan sekolah kadang dibiarkan pak, namun ada juga guru yang sangat peduli terhadap karakter peserta didiknya dalam kehidupannya sehari-hari, karna guru ini kan juga punya keterbatasan dalam mendidik apalagi di luar jam sekolah, namun kami kita selaku guru terus berdo’a dan menanamkan nilai-nilai keagamaan kepada mereka terutama dalam proses pembelajaran di kelas.

CONCLUSIONS

Setelah memimpin pemeriksaan hipotetik dan pemeriksaan informasi berdasarkan penemuan-penemuan di lapangan sehubungan dengan pelaksanaan pendidikan karakter melalui rekaman hidup tentang masalah moral di SDN 7 Muaro Bodi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: *Pertama*, Jenis-jenis pelaksanaan pembinaan karakter melalui pencatatan energi dalam pembelajaran etika akidah di SDN 7 Muaro Bodi dimulai dengan perencanaan pembelajaran yang disusun secara sengaja, hal ini ditunjukkan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terletak pada pembentukan karakter yang dikenang untuk KI 1 yang berarti menghayati dan mempraktekkan pelajaran ketat yang dipatuhi oleh siswa, hal ini menunjukkan adanya mata pelajaran pendidikan budi pekerti sehingga siswa menjadi tegas. *Kedua*, Cara yang paling umum dalam melakukan pembinaan karakter mengenai materi standar moral di SDN 7 Muaro Bodi yang tertuang dalam KI 1 dan KI 2 terjadi di dalam KBM dan di luar KBM. *Ketiga*, Hambatan dalam pelaksanaan pendidikan karakter melalui rekaman yang dihidupi mengenai materi etika aqidah di SDN 7 Muaro Bodi, sebagai berikut: 1) pelaksanaan pendidikan karakter dari pendidik ke peserta didik belum ditambah, 2) belum adanya kerjasama pelaksanaan pendidikan karakter di madrasah dengan keluarga, 3) dampak hubungan peserta didik di luar madrasah yang belum menjunjung tinggi pendidikan karakter.

BIBLIOGRAPHY

- Agboola, A., & Chen, K. (2012). Bring Character Education into Classroom. *European Journal of Educational Research*, 1(2), 163–170. <https://doi.org/10.12973/eujer.1.2.163>
- Ariani, R., & Ritonga, M. (2024). Analisis Pembinaan Karakter: Membangun Transformasi Insan Kamil Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 174–187. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v3i2.1649>
- Bahera, Ridha, A., & Lutfiyani. (2023). Comparative Study Analysis of the Concept of Moral and Character Education. *Diniyah Jurnal*, 10, 67–77. <https://ojs.stit-diniyahputeri.ac.id/index.php/dj%0AComparative>
- Deswita, Y., Ritonga, M., & Wahyuni, S. (2022). Penguatan Karakter Religious Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah Melalui Tahfizh Quran. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(7), 2413–2420. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>
- Giorgetti, F. M., Campbell, C., & Arslan, A. (2017). Culture and education: Looking back to culture through education. *Paedagogica Historica*, 53(1–2), 1–6. <https://doi.org/10.1080/00309230.2017.1288752>
- Hasanbasri, & Roza, E. (2023). Exemplifying the Behaviour of the Prophet Muhammad Saw: An Approach to Islamic Character Education. *EDUKASI : Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 11(2), 230–244. <https://doi.org/10.54956/edukasi.v11i2.401>
- Idris, M. (2023). The Role of Character Development in Islamic Religious Education: An Islamic Values-Based Approach at one of the MAN Schools in South Sulawesi. *West Science Interdisciplinary Studies*, 01(08), 640–648.

- Jayadi, M., & Muhsinin, M. (2024). The Values of Character Education in the Story of Prophet Moses and the Israelites in the Quran , Surah Al-A ' raf. *Ad-Daqqoq : Indonesian Journal of Religion and Religious Society*, 1(1), 71–86.
- Mirawati, L. B. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Kreativitas Mahasiswa Semester I PGSD UM Surabaya pada Mata Kuliah Pengantar Manajemen Pendidikan. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 6(1), 84–97. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v6i1.598>
- Murray, J. (2023). What is the purpose of education? A context for early childhood education. *International Journal of Early Years Education*, 31(3), 571–578. <https://doi.org/10.1080/09669760.2023.2238399>
- Nasser, A. A., Trisnamansyah, S., Mudrikah, A., & Iriantara, Y. (2022). Strengthening Character Education Of Madrasah Students Based On Boarding School (Case Study At MAN Insan CendekiaSerpong, South Tangerang City). *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(2), 653–667.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 7911–7915. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Ritonga, M., Lahmi, A., Ishaq, Septiana, V. W., & Mahmud. (2021). Religious Extracurricular as a Capital for Character Development of Students in Junior High School. *Psychology and Education Journal*, 58(1), 682–689. <https://doi.org/10.17762/pae.v58i1.817>
- Seo, K., Tang, J., Roll, I., Fels, S., & Yoon, D. (2021). The impact of artificial intelligence on learner–instructor interaction in online learning. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1), 54. <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00292-9>
- Yusuf, M., Ritonga, M., & Mursal, M. (2020). Implementasi Karakter Disiplin dalam Kurikulum 2013 Pada Bidang Studi PAI di SMA Islam Terpadu Darul Hikmah. *Jurnal Tarbiyatuna*, 11(1), 49–60. <https://doi.org/10.31603/tarbiyatuna.v11i1.3437>
- ZOLFAGHARI, A. (2015). The Necessity and Importance of Education for Social and Cultural Development of Societies in Developing Countries. *Cumhuriyet University Faculty of Science Science Journal (CSJ)*, 36(3), 36. <http://dergi.cumhuriyet.edu.tr/ojs/index.php/fenbilimleri©2015>